

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dikatakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan citra perusahaan terhadap profitabilitas (Sugiyono, 2011).

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Citra Perusahaan

Citra Perusahaan diukur dengan menggunakan peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) yang dikeluarkan tahunan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Sistem pemeringkat kinerja PROPER mencakup 5 warna yaitu:

- a) Emas memiliki skor 5, diberikan untuk perusahaan yang sangat taat dalam pengelolaan lingkungan serta melakukan upaya yang berguna bagi kepentingan masyarakat pada jangka panjang.
- b) Hijau memiliki skor 4, diberikan untuk perusahaan yang sangat taat dalam pengelolaan lingkungan.
- c) Biru memiliki skor 3, diberikan untuk perusahaan yang taat dalam pengelolaan lingkungan.

- d) Merah memiliki skor 2, diberikan untuk perusahaan yang tidak taat dalam pengelolaan lingkungan.
- e) Hitam memiliki skor 1, diberikan untuk perusahaan yang tidak taat dalam pengelolaan lingkungan serta mencemari lingkungan tempat perusahaan itu beroperasi.

2. *Corporate Social Responsibility*

Variabel Independennya adalah *Coporate Social Responsibility*, informasi mengenai CSR berdasarkan standar GRI (*Global Reporting Initiative*). Perhitungan CSR dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana skor 0 diberikan jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan dan skor 1 jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan. Perhitungan indeks tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan diukur dengan rasio total skor yang diperoleh dengan skor maksimal yang diperoleh. Indeks di formulasikan sebagai berikut (Sayekti dan Wondabio, 2007):

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$CSRDI_j$ = Indeks Pengungkapan CSR perusahaan

$\sum X_{ij}$ = Dummy variabel: 1 = jika item I diungkapkan,

0 = jika I item tidak diungkapkan

n_j = Jumlah item untuk perusahaan j

Indeks pengungkapan CSR berdasarkan standar GRI (*Global reporting Initiative*) yaitu sebagai berikut:

- a) Indikator Kinerja Ekonomi
- b) Indikator Kinerja Lingkungan
- c) Indikator Kinerja Tenaga Kerja
- d) Indikator Kinerja Hak Asasi Manusia
- e) Indikator Kinerja Sosial
- f) Indikator Kinerja Produk

3. Profitabilitas

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). ROA adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan. Pengukuran profitabilitas perusahaan dengan ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{earning after tax (EAT)}}{\text{total asset}}$$

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan menggunakan periode penelitian tahun 2017. Jumlah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun

2017 sebanyak 144 perusahaan. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode tersebut diperoleh sampel sebanyak 36 perusahaan dengan periode observasi selama 1 tahun yaitu 2017 sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36. Dasar pemilihan sampel tersebut berdasarkan pada prosedur sebagaimana disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Pemilihan Sampel Obyek Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2017.	144
2	Perusahaan Manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan tahunannya.	(33)
3	Perusahaan Manufaktur yang tidak mencantumkan informasi mengenai tanggungjawab sosial.	(34)
4	Perusahaan tidak mengikuti PROPER.	(41)
Total sampel		36

Sumber: *Data diolah, 2019*

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan berupa dokumen laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan manufaktur mulai tahun 2017 yang terpublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dengan menelusuri data sekunder

yang pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (dokumenter).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti melalui catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agen dan sebagainya. Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2007).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menentukan ketepatan model. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan melihat histogram maupun grafik serta membandingkan antara nilai statistik *skewness* atau nilai statistik *kurtosis* dibagi dengan *standart error* masing-masing nilai statistik. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data tidak menceng ke kiri atau ke kanan menunjukkan pola data yang berdistribusi normal serta penghitungan nilai statistik tidak melewati nilai 1,96 dan -1,96 (*sig* 5%), maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. (Ghozali, 2013).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai

variance inflation factor (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y' adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y Sesungguhnya) yang telah di studentized. Pengujian *scatter plot*, model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian

menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi hubungan antara karakteristik CSR, Citra perusahaan dan Profitabilitas. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = a + \beta_1 \text{ CSRI} + \beta_2 \text{ Phijau} + \beta_3 \text{ Pbiru} + \beta_4 \text{ Pmerah} + \varepsilon$$

Keterangan:

ROA = Return on Asset

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

ε = Error Term

CSRI = Indeks Pengungkapan CSR

PROPER = Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan

4. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2007).

b. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2007) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat (Y). Hasil dari nilai probabilitas signifikan yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $P\text{-value} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hal ini berarti variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh signifikan dengan variabel terikat.

2) Jika $P\text{-value} \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hal ini berarti variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh signifikan dengan variabel terikat.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghazali (2007) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $P\text{-value} > 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan).
- 2) Jika nilai $P\text{-value} < 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

